

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini sangat pesat, yang ditandai dengan munculnya berbagai teknologi canggih di semua aspek kehidupan. Kemajuan tersebut membuat persaingan tidak hanya sebatas pada persaingan individu, tetapi sudah menjadi persaingan global, yang membuat negara berkembang, seperti Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara maju.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kemajuan bangsa dan negara. Dalam pelaksanaannya perlu kerjasama dan tanggung jawab dari semua pihak dalam mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu hal yang dinamis yang mengikuti setiap perkembangan zaman, yakni perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu prioritas utama di Indonesia. Kegiatan memajukan pendidikan di Indonesia ini disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 yaitu “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pelaksanaan proses pendidikan formal di Indonesia terdapat kurikulum yang berfungsi sebagai pedoman atau panduan penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu contoh kurikulum yang berlaku di Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam KTSP ini pendidikan tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi siswa dituntut untuk mampu belajar mandiri dalam memecahkan masalah.

Selain guru dan motivasi siswa, hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari proses pendidikan yaitu fasilitas belajar dan sumber belajar. Sumber belajar siswa tidak hanya terpatok dalam buku pelajaran atau media yang berbasis kertas, tetapi banyak sekali sumber belajar yang berbasis elektronik yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna internet.

Dalam prosesnya, untuk memaksimalkan penggunaan internet sebagai sumber belajar, siswa harus mempunyai kemampuan literasi yang baik. Literasi merupakan sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis. Selain itu, Dengan adanya kemampuan literasi siswa dapat menyerap informasi lebih cepat dan dapat memilah atau memilih informasi yang sifatnya penting dan dibutuhkan dalam pembelajaran. Selain itu, dengan kemampuan literasi siswa diharapkan bisa membuat sebuah rangkuman atau catatan kecil sebagai pegangan dan pengingat jika suatu saat ada yang lupa, dengan demikian siswa tidak harus mencari informasi tersebut dari awal, tetapi sampai saat ini banyak siswa yang belum mengetahui tentang pentingnya kemampuan literasi, mungkin dapat dikatakan hanya beberapa siswa yang dapat mengaplikasikan konsep literasi tersebut.

Internet adalah gudang informasi yang memudahkan bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan referensi yang berkaitan dengan pembelajaran. Dengan adanya internet siswa dapat mempelajari berbagai hal yang belum diajarkan oleh guru dikelas. Kelas akan menjadi wahana untuk pemantapan dari informasi-informasi atau referensi yang didapat siswa.

Berdasarkan fakta yang ada, banyak siswa yang belum mempraktikkan prinsip-prinsip literasi serta kurang memperhatikan manfaat dari internet sebagai basis referensi untuk mengembangkan kemampuan dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran. Dengan berbagai fasilitas yang ada di internet seharusnya siswa

tidak kesusahan dalam mencari referensi yang berkaitan dengan mata pelajaran. Tetapi sampai sekarang sebagian besar siswa dinilai masih kurang atau biasa saja dalam menyerap mata pelajaran dikelas.

Prestasi belajar merupakan hasil dari belajar siswa yang menandakan kemampuan yang dimiliki siswa. Dengan banyaknya referensi dan mudahnya akses untuk mendapatkannya maka seharusnya prestasi belajar siswa dapat meningkat. Tetapi kenyatannya banyak siswa yang tergolong mempunyai prestasi yang biasa bahkan malah dibawah rata-rata. Kondisi yang demikian juga dirasakan pada mata diklat konstruksi bangunan pada kelas XI SMK Negeri 9 Garut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kemampuan Literasi dan Pemanfaatan Referensi Berbasis *On Line* terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 9 Garut”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Pemanfaatan literasi dan referensi berbasis *On line* masih kurang;
2. Minat siswa dalam mencari referensi pelajaran masih kurang;
3. Siswa kurang memanfaatkan internet sebagai sumber referensi belajar;
4. Seberapa mampu siswa mencari literasi lewat internet;
5. Prestasi belajar siswa perlu ditingkatkan dengan memperbanyak literasi.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan topik yang dibahas, agar masalahnya tidak terlalu meluas maka untuk membatasi masalah pada penelitian ini penulis memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Kemampuan Literasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran di sekolah;

2. Pemanfaatan referensi berbasis *on line* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran di sekolah;
3. Penelitian dibatasi pada siswa kelas XII TGB tahun ajaran 2016/2017 di SMK Negeri 9 Garut;
4. Ruang lingkup prestasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup tingkat kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan kemampuan menyerap materi pelajaran saat di kelas;
5. Penelitian di batasi pada mata diklat Gambar Konstruksi Bangunan;

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian diatas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan literasi siswa kelas XII bidang keahlian TGB SMK Negeri 9 Garut?
2. Bagaimana gambaran pemanfaatan referensi berbasis *on line* siswa kelas XII bidang keahlian TGB SMK Negeri 9 Garut?
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas XII bidang keahlian TGB SMK Negeri 9 Garut?
4. Bagaimana pengaruh kemampuan literasi dan pemanfaatan referensi berbasis *on line* terhadap prestasi belajar siswa di kelas XII bidang keahlian TGB SMK Negeri 9 Garut?

E. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan literasi siswa kelas XII bidang keahlian TGB SMK Negeri 9 Garut
2. Untuk mengetahui gambaran pemanfaatan referensi berbasis *on line* siswa kelas XII bidang keahlian TGB SMK Negeri 9 Garut

3. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas XII bidang keahlian TGB SMK Negeri 9 Garut
4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi dan pemanfaatan referensi *on line* terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat gambar konstruksi bangunan di kelas XII bidang keahlian TGB SMK Negeri 9 Garut.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjadi bahan pertimbangan dan sumber data bagi pendidik dalam upaya peningkatan proses belajar mengajar khususnya di Program keahlian TGB SMK Negeri 9 Garut;
2. Bagi siswa, penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan penguasaan materi siswa;
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menyusun program peningkatan kualitas sekolah;
4. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pemanfaatan literasi dan referensi berbasis *on line*.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan dapat memudahkan penulis dalam mengerjakan penulisan skripsi ini. Penulis mengambil sistematika penulisan dengan ruang lingkup meliputi:

BAB I PENDAHULUAN, pada bagian ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada bagian ini dibahas tentang landasan teoritis dan empiris yang mendasari variabel-variabel dalam penelitian, penelitian yang relevan, anggapan dasar, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bagian ini berisi tentang penjabaran desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel dan paradigma penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, pada bagian ini akan dipaparkan dua hal utama, yaitu: temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, pada bagian ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.